

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan mengenai pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, asumsi, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Salah satu upaya yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu dengan menjadikan daerah tersebut sebagai sarana destinasi wisata, daerah yang memiliki sumber daya alam yang eksotis dan indah sangat berpotensi menjadi sebuah objek wisata dan dapat memberikan kontribusi besar dalam memberikan sumber pendapatan baik bagi negara maupun warga sekitar (Setiawan, 2015). Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berpengaruh penting dalam perekonomian yang ada di Indonesia, terdapat banyak sekali keindahan alam, warisan leluhur, dan kultur budaya yang mempunyai potensi menjadi sebuah pariwisata dan berguna dalam peningkatan devisa negara (Kominfo, 2021). Perkembangan sektor pariwisata ini sedang mengalami peningkatan hal ini terlihat selama tahun 2022, jumlah wisatawan yang menuju ke Indonesia sebesar 5,47 juta, hal ini naik 251,28% dibandingkan dengan jumlah wisatawan pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pariwisata berasal dari kata dua kata yaitu pari dan wisata, pari memiliki arti berkali-kali atau berulang-ulang sedangkan wisata artinya perjalanan dari suatu tempat menuju tempat lain. Secara istilah pariwisata yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan baik oleh perseorangan maupun kelompok yang berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain secara berulang-ulang dalam waktu tertentu dengan maksud menikmati keindahan alam atau hiburan bukan bermaksud dalam mencari nafkah (Revida, et al., 2020). Akibatnya dari adanya wabah covid-19 kemarin menyebabkan pariwisata di semua negara mengalami kontraksi, di Indonesia terlihat dari penurunan kunjungan wisatawan mancanegara terkontraksi

sekitar 74,9%, sementara wisatawan domestik sekitar 30% mengakibatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terganggu (Kemenparekraf, 2021). Perkembangan sektor pariwisata sekarang ini sedang mengalami pemulihan pasca pandemi covid-19 yang menyebabkan sektor ini hampir semuanya tidak beroperasi.

Objek wisata yang akan dilakukan penelitian ini yaitu objek Wisata Adventure Land Romokalisari Surabaya. Adventure Land Romokalisari Surabaya merupakan salah satu objek wisata bertema edukasi yang ada di Surabaya tepatnya di Desa Romokalisari Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Adventure Land Romokalisari Surabaya ini tergolong objek wisata yang baru karena mulai dibuka sejak bulan september tahun 2022 lalu. Romo adventure merupakan objek wisata berupa wahana-wahana permainan serta keindahan alam pesisir wilayah Surabaya dan juga area mangrove. Para wisatawan akan menikmati pemandangan khas pesisir kota Surabaya dan juga beberapa pulau kecil di sekitar Teluk Lamong. Wahana yang ada di romo adventure diantaranya ATV, kano dan sekoci di mangrove, jetski dan sebagainya.

Objek wisata ini tergolong objek wisata yang baru oleh sebab itu masih banyak hal yang harus diperbaiki dan dikembangkan lagi untuk memuaskan pengunjung yang ada disana. Kekurangan yang dirasakan seperti kebersihan area, minimnya fasilitas yang tersedia dan sebagainya. Pengembangan yang perlu dilakukan agar pengunjung tidak merasa bosan jika kembali lagi ke wisata tersebut. Pentingnya perbaikan atau pengembangan ini sangat berguna dalam waktu kedepan karena berdampak terhadap kepuasan konsumen dalam berkunjung ke wisata tersebut lagi di kemudian hari. Banyak sekali yang perlu dikembangkan dan berpeluang untuk menjadi tambahan wahana wisata disana. Pelayanan terhadap pengunjung juga harus di utamakan karena kepuasan konsumen adalah nomor satu. Sarana dan prasarana yang dirasa kurang memadai seperti toilet yang dirasa kurang mencukupi jika pengunjung cukup banyak. Serta fasilitas lain yang belum tersedia seperti ATM center yang dirasa diperlukan karena kebanyakan pembayarannya masih menggunakan uang cash.

Tabel 1.1 *Riview google map*

Bintang	Jumlah	Komentar
1	6	Toilet kurang, pembayaran cashles, pelayanan
2	7	kebersihan tempat, sistem pembayaran, fasilitas kurang
3	24	tempat panas, minim informasi, banyak yang belum optimal
4	61	kurang naungan, wisata proses pembangunan,
5	323	harga terjangkau, bisa untuk keluarga

Pendirian objek wisata ini memiliki tujuan dalam rangka membantu warga sekitar dalam meningkatkan perekonomian yang ada. Program ini dibentuk oleh walikota surabaya untuk membantu MBR (Masyarakt berpenghasilan Rendah) dalam peningkatan perokonomian warga. Pada awalnya warga kebanyakan adalah seorang nelayan karena memang daerah tersebut adalah wilayah yang dekat laut atau pesisir. Seiring berjalannya waktu makin banyak pabrik yang dibangun menjadikan wilayah tersebut sangat sulit untuk mencari ikan. Adanya reklamasi juga telah sangat berdampak kepada warga sekitar yang menggantungkan hidupnya dari laut. Sekarang ini sudah hampir minim warga yang menggantungkan hidupnya dari profesi nelayan ini.

Penelitian tentang strategi pengembangan wisata menggunakan metode SWOT dan QSPM telah dilakukan oleh Prima pada tahun 2021 yang dilakukan pada destinasi wisata danau laet. Judul dari penelitian tersebut yaitu Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Danau Laet Menggunakan Metode SWOT Dana QSPM. Hasil dari penelitian tersebut adalah Alternatif strategi yang diperoleh ialah strategi SO (*Strength – Opportunity*). alternatif strategi yang dilakukan yaitu mempertahankan kondisi wisata alam Danau Laet pada saat ini, menyebarkan informasi pada wisatawan dengan melakukan promosi. Saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu pengelola wisata memperbaiki strategi pemasaran untuk mengembangkan destinasi (Prima, Kurniawan, & Sari, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada objek wisata romo adventure perlunya dilakukan pengembangan wisata yang ada disana. Strategi pengembangan wisata ini akan menggunakan metode SWOT dan QSPM. Strategi pengembangan objek wisata tersebut penting untuk dilakukan karena wisata ini masih baru dan

perlu dikembangkan lagi yang mana dapat memberikan pemasukan untuk kesejahteraan pengelola wisata dan juga masyarakat disekitar objek wisata tersebut (Putra & Safiola, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang dihasilkan dari latar belakang penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Apa sajakah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan Wisata Adventure Land Romokalisari Surabaya?
2. Apa saja strategi yang dapat di aplikasikan untuk pengembangan objek wisata Adventure Land Romokalisari Surabaya ?
3. Bagaimana penentuan prioritas strategi menggunakan metode QSPM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1 Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan wisata Adventure Land Romokalisari Surabaya.
- 2 Menentukan alternatif strategi yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan objek wisata Adventure Land Romokalisari Surabaya.
- 3 Menentukan prioritas strategi menggunakan metode QSPM

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan maupun pengetahuan mengenai pengembangan strategi dalam topik pariwisata maupun topik lainnya, serta diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan datang.
2. Manfaat dari adanya penelitian ini diharapkan memberi manfaat serta mendapatkan saran atau usulan bagi wilayah setempat dan pengelola usaha pariwisata dalam mengembagkan obejek wisata tersebut.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dipakai pada penelitian ini akan dibahas sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dibatasi berupa usulan atau saran yang dapat membantu dalam pengembangan objek wisata.
2. Penelitian ini tidak termasuk dalam perhitungan biaya dan aspek teknis lainnya pada penerapannya.

1.6 Asumsi

Asumsi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu tidak terjadi perubahan pada kebijakan yang ada pada di objek wisata Adventure Land Romokalisari Surabaya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan yang dipakai pada penelitian ini akan dibahas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan ini berisi hal-hal yang melatarbelakangi diadakannya penelitian ini serta melakukan indentifikasi masalah. Bab satu pendahuluan ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisis teori, yang memiliki hubungan terhadap penelitian ini dan dapat dipakai sebagai acuan membuat penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisi penjelasan langkah-langkah pada proses mendapatkan data. Proses ini berisi data lokasi, objek dan metode pengambilan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab empat ini berisi tentang pengolahan data yang dimulai dari perekapan data yang telah dikumpulkan. Proses selanjutnya yaitu mengolah data menggunakan metode yang dipilih pada penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta menjawab dari tujuan penelitian ini. Saran yang diberikan ini akan ditujukan pada penelitian yang akan datang agar lebih baik lagi.